

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan teoritis dan empiris dalam penelitian sangat diperlukan. Oleh karena itu, sesuai dengan judul skripsi ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Karena penelitian ini berusaha mengungkapkan gejala suatu tradisi tertentu yang secara fundamental tergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya, sebagaimana pendapat Kirk dan Miller seperti yang dikutip oleh Moleong.¹

Secara umum penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami (understanding) dunia makna yang disimbolkan dalam perilaku masyarakat menurut perspektif masyarakat itu sendiri.² Dan penelitian kualitatif adalah salah satu metode untuk mendapatkan kebenaran dan tergolong sebagai penelitian ilmiah yang dibangun atas dasar teoriteori yang berkembang dari penelitian dan terkontrol atas dasar empirik.

Jadi dalam penelitian kualitatif ini bukan hanya menyajikan data apa adanya melainkan juga berusaha menginterpretasikan korelasi sebagai

¹ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2002), hlm. 114-115.

² Imam Suprayogo, Tobroni, *Metode Penelitian Sosial Agama cet. 1*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), 1

faktor yang ada yang berlaku meliputi sudut pandang atau proses yang sedang berlangsung.

Sedangkan metode penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong berdasarkan pada pondasi penelitian, paradigma penelitian, perumusan masalah, tahap-tahap penelitian, teknik penelitian, kriteria dan teknik pemeriksaan data dan analisis dan penafsiran data.³

Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif karena: *pertama*, penelitian ini berusaha menyajikan langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden dengan tujuan supaya lebih peka dalam menyesuaikan diri terhadap pola-pola nilai yang dihadapi ketika di lapangan. *Kedua*, data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dan analisis dokumen fakta-fakta dikumpulkan secara lengkap, selanjutnya ditarik kesimpulan.⁴

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, karena datanya berupa ungkapan kata-kata dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, tetapi hanya menggambarkan suatu gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya serta diarahkan untuk memaparkan fakta-fakta, kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat. Penelitian deskriptif yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu

³ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995), hlm.63-64

⁴ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya* (Bandung: Remaja Rosydakarya, 2001), hlm. 155

gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. ⁵

Adapun jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian studi kasus, menurut Suharsimi Arikunto penelitian studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. ⁶

Studi kasus atau penelitian kasus adalah penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Subjek penelitian dapat saja individu, kelompok, lembaga maupun masyarakat. Peneliti ingin mempelajari secara intensif latar belakang serta interaksi lingkungan dari unit-unit sosial yang menjadi subyek. Tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus, ataupun status dari individu, yang kemudian dari sifat-sifat khas di atas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum.

Penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus (cause study) yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu, karena studi kasus merupakan peristiwa yang berkembang secara terus

⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 309

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*: Edisi Revisi V (Jakarta Rineka Cipta, 2002), hlm. 120

menerus. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sempit, akan tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam dan objeknya adalah MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar . Adapun tujuan studi kasus ialah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, karakter yang khas dari kasus ataupun status dari individu, yang kemudian dari sifat-sifat khas diatas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum.⁷

Jadi, dalam penelitian ini peneliti berusaha meneliti tentang manajemen pengembangan kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Al- Hikmah Langkapan Desa Maron Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti adalah di MA Al-Hikmah Langkapan Desa Maron Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Dengan alasan karena lokasi tersebut merupakan lembaga pendidikan yang berbasis agama dan termasuk lembaga yang sudah menerapkan Kurikulum 2013 pada semua mata pelajaran agama Islam. Walaupun Madrasah ini masih swasta, namun tidak kalah dengan madrasah yang lain atau yang sudah negeri, terbukti di madrasah ini sudah menerapkan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran agama Islam. Dengan kondisi tersebut tentu para guru

⁷ Mardalis, *Metode Penelitian Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 57

PAI di MA Al- Hikmah Langkapan ini dituntut untuk mampu mengembangkan Kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi atau potensi para peserta didik. Di tempat penelitian ini, diteliti yang meliputi :

1. Bagaimanakah alasan diimplementasikannya PAI dalam kurikulum 2013 untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.
2. Bagaimanakah implementasi PAI dalam kurikulum 2013 untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.
3. Bagaimanakah hambatan implementasi PAI dalam kurikulum 2013 untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

Dikaji dari segi tepat, penelitian ini adalah termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Dari data yang dikumpulkan berupa kata, gambaran dan bukan angka-angka karena dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Lexy J. Moeleong, berpendapat bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen adalah semua alat yang

digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif atau alat penelitian.⁸

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah manusia. Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam, peneliti langsung hadir di tempat penelitian. Dalam pendekatan kualitatif, peneliti sendiri atau bantuan dari orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Oleh karena itu, peneliti langsung hadir dilokasi penelitian yaitu MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar, untuk mengetahui waktu kegiatan belajar mengajar dan agar bisa menyatu dengan informan dan lingkungan madrasah sehingga dapat melakukan wawancara secara mendalam, observasi partisipatif dan melacak data- data yang diperlukan guna mendapatkan data yang selengkapny.

Oleh karena itu, untuk menyimpulkan data secara komprehensif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan supaya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Jadi selama penelitian ini dilakukan, peneliti bertindak sebagai observer, pengumpul data, penganalisis data dan sekaligus pelapor hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, kedudukan peneliti adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan akhirnya pelapor hasil penelitian.

⁸ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian.....*, hlm. 168

D. Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

1. Data Primer (data langsung)

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).⁹ Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah dari kepala madrasah, waka kurikulum dan guru PAI.

Pemilihan informasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara *purposive* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dimaksud yakni, misal orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan yaitu kepala madrasah kemudian kepala madrasah menunjuk salah satu dari guru PAI sebagai informan kunci dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder (data tidak langsung)

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, yakni melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).¹⁰ Adapun sumber data sekunder ini diambil dari buku penunjang dan data hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang strategi guru PAI dalam

⁹ Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. (Bandung : Sinar Biru , 1984), hlm.4

¹⁰ Marzuki ,*Metodologi Riset*, (Yogyakarta : BPFE –UII,1991),hlm.55

mengembangkan kurikulum 2013 untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Al- Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian disamping perlu menggunakan metode penelitian yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala yang tampak pada objek penelitian.¹¹ Metode observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Dalam hal ini peneliti berusaha melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar. Adapun tujuan observasi ini adalah untuk mengamati peristiwa sebagaimana yang terjadi di lapangan secara alamiah. Pada teknik ini, peneliti melibatkan diri atau berinteraksi secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek dengan mengumpulkan data secara sistematis.

2. Wawancara

¹¹ S.Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta ,Cet V, 2005), hlm.159

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan atau data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan pihak yang bersangkutan.¹² Metode wawancara atau interview untuk penelitian ini digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitiann. Dalam hal ini peneliti memakai teknik wawancaa yang mendalam, yaitu dengan menggali informasi mendalam mengenai strategi guru mengembangkan kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Al- Hikmah Langkapan. Peneliti akan mewawancarai kepala madrasah, waka kurikulum dan guru PAI , guna memperoleh data yang selengkapny.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan mencari data mengenai hal- hal atau peristiwa yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda atau lain sebagainya.¹³ Pada sebuah penelitian, teknik dokumentasi digunakan sebagai sumber data pendukung. Disamping itu perlu dilakukan interpretasi terhadap data dokumentasi untuk melengkapi data yang diperoleh dari kegiatan wawancara dan observasi.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data yang telah diperoleh melalui observasi, interview dan dokumentasi, maka penulis menggunakan teknik analisa

¹² Nasution , *Metode Research Penelitian Ilmiah*,(Jakarta ; Budi Aksara,2002), hlm.113

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,(Jakarta : Rineka Cipta, 1993), hlm.20

deskriptif kualitatif dengan pertimbangan bahwa penelitian ini berusaha menggambarkan dan mempresentasikan data secara sistematis, ringkas dan sederhana tentang manajemen kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa , sehingga lebih mudah dipahami oleh peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Mendeskripsikan data kualitatif adalah dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada, sehingga memberikan gambaran nyata terhadap responden. Metode penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistik.¹⁴

Proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan analisis yang menajamkan, menggolongkan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik atau diverifikasi. Data yang diperoleh dari lapangan langsung ditulis dengan rinci dan sistematis setiap selesai mengumpulkan data. Laporan-laporan itu perlu direduksi, yaitu dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian agar mudah untuk menyimpulkannya. Reduksi data dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan serta membantu dalam memberikan kode kepada aspek-aspek tertentu.¹⁵

b. Display data atau penyajian data

¹⁴ Deddy mulyana, *Metodologi*hlm, 150.

¹⁵ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: TARSITO, 1988), hlm

Yaitu mengumpulkan data atau informasi secara tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang sudah ada disusun dengan menggunakan teks yang bersifat naratif, selain itu bisa juga berupa matriks, grafik, networks dan chart.¹⁶ Dengan alasan supaya peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan data,¹⁷ serta untuk memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.¹⁸

c. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Yaitu merupakan rangkaian analisis data puncak. Meskipun begitu, kesimpulan juga membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Oleh karena itu, ada baiknya sebuah kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian dan mencari pola, tema, model, hubungan dan persamaan untuk diambil sebuah kesimpulan.¹⁹

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian, setiap hal temuan harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Untuk menentukan keabsahan temuan

¹⁶ *Ibid.* hlm, 129

¹⁷ *Ibid.* hlm, 129

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2005), hlm. 95

¹⁹ Nasution, *Metode Penelitian.....*, hlm. 130

diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu *kredibilitas* (derajat kepercayaan), *dependabilitas* (kebergantuan) *konfirmasiabilitas* (kepastian) dan *transferabilitas* (keteralihan),²⁰

1. *Kredibilitas* , yaitu kriteria untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Kriteria ini berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga derajat kepercayaan penemuannya dapat dicapai dan mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil- hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.
2. *Dependabilitas*, yaitu kriteria ini digunakan untuk menilai apakah teknik penelitian ini bermutu dari segi prosesnya.
3. *Konfirmabilitas*, yaitu pemastian bahwa sesuatu itu obyektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang. Menurut Scriven, obyektif itu berarti dapat dipercaya, factual dan dapat dipastikan. Kriteria ini digunakan untuk menilai mutu tidaknya penelitian dari segi hasil.
4. *Transferabilitas*, yaitu kriteria yang tergantung pada kesamaan antara konteks pengiriman dan penerimaan , kriteria ini digunakan untuk memenuhi kriteria bahwa hasil penelitian yang dilakukan dalam konteks tertentu dapat ditransfer ke subyek lain yaang memiliki tipologi yang sama.

²⁰ *Ibid...*hlm. 324

Adapun teknik pemeriksaan yang digunakan untuk menentukan keabsahan temuan/ data dalam penelitian ini adalah .²¹

1. Trianggulasi

- Trianggulasi data

Yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data hasil wawancara dengan dokumentasi dan data hasil pengamatan dengan dokumentasi. Hasil perbandingan ini diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh.

- Trianggulasi metode

Yaitu dengan cara mencari data lain tentang sebuah fenomena yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode ini dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang bisa dipercaya.

- Trianggulasi sumber

Yaitu dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, baik dilihat dari dimensi waktu maupun sumber yang lain.

2. Ketekunan/keajegan pengamatan

²¹ *Ibid.*hlm, 327

Keajegan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur- unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memuaskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal itu berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan/penelitian dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

3. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan- rekan sejawat.

H. Tahap- tahap Penelitian

Selama melakukan penelitian ini, peneliti melalui beberapa tahapan, antara lain:

1. Tahap Persiapan, meliputi:
 - a. Pengajuan judul dan proposal penelitian kepada pihak Kajur.
 - b. Konsultasi proposal ke Dosen pembimbing.
 - c. Melakukan kegiatan kajian pustaka yang sesuai dengan judul penelitian.
 - d. Menyusun metode penelitian.

- e. Mengurus surat perizinan penelitian kepada dari fakultas untuk diserahkan kepada Kepala Sekolah yang dijadikan obyek penelitian.
- f. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan yang akan diteliti.
- g. Memilih dan memanfaatkan informan.
- h. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan.

Kegiatan yang dilakukan adalah pengumpulan data dan pengolahan data, pengumpulan data dilakukan dengan cara:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
- b. Mengadakan observasi langsung.
- c. Melakukan wawancara kepada subyek penelitian.
- d. Menggali data penunjang melalui dokumen-dokumen.

Pengolahan data dilakukan dengan cara data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dengan teknik analisis data yang telah ditetapkan.

3. Tahap Penyelesaian, meliputi:

- a. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian.
- b. Menyusun laporan akhir penelitian dengan selalu berkonsultasi kepada Dosen Pembimbing.
- c. Ujian pertanggungjawaban hasil penelitian di depan dewan penguji.

- d. Penggandaan dan menyampaikan laporan hasil penelitian kepada pihak yang berwenang dan berkepentingan.